

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MURID SEKOLAH DASAR
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI
PADA ANAK DI SDN TAAN GALUNG**



MULYA MAWARNI R

B0221008

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MURID SEKOLAH DASAR
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI
PADA ANAK DI SDN TAAN GALUNG**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Keperawatan

MULYA MAWARNI R

B0221008

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2025

HALAMAN PERYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mulya Mawarni R

Nim : B0221008

Tanggal : 07 November 2025

Tanda Tangan :



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN MURID SEKOLAH DASAR DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK DI SDN TAAN GALUNG

Disusun dan diajukan oleh :

MULYA MAWARNI. R

B0221008

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene Tanggal 07 November 2025

Dewan Penguji

Risna Damayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

(.....)

Masyita Haerianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Dewan Pembimbing

Prof. Dr. Muzakkir M.Kes

(.....)

Erviana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Mengetahui

Dekan

Ketua

Fakultas Ilmu Kesehatan

Program Studi Ilmu Keperawatan

Dr. Habibi, SKM.,M.Kes

Eva Yuliani, M.Kep.,Sp.,Kep.An



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis persembahkan, karena hanya dengan anugrah dan Kasih-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi penelitian dengan judul “**HUBUNGAN PENGETAHUAN MURID SEKOLAH DASAR DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI DI SD NEGERI TAAN GALUNG**”. Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

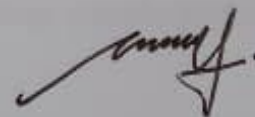
Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tugas akhir ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada yang saya hormati:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, penulis mengucapkan banyak terimah kasih yang tulus dari hati yang paling dalam kepada Ibu yang penulis sangat cintai Hanasiah dan Bapak penulis yang sangat diormati Muh Ridwan Y, saudara kandung dan keluarga penulis atas segala do'a, semangat dan dukungan yang telah di berikan selama ini. Pengorbanan, kerja keras serta kasih sayang. Terimah kasih telah menjadi sosok panutan, selalu percaya pada kemampuan penulis dan selalu memberikan dorongan di setiap langkah yang penulis tempuh.
2. Bapak **Prof. Dr. Muhammad Abdy, M.Si.,Ph.D**, selaku Rektor Universitas Sulawesi Barat.
3. Bapak **Dr. Habibi, SKM.,M.Kes** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.
4. Ibu **Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kes** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.
5. Bapak **Dr. Laode Hidayat,M.Kes**, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.
6. Bapak **Hermin Husaeni, S.Kep.,Ns.,M.Kep**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.
7. Ibu **Eva Yuliani, M.Kep.,Sp.,Kep.An** selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat, dan juga sebagai Pembimbing Akademik saya.
8. Bapak **Prof. Dr. Muzakkir M.Kes** selaku pembimbing I dan Ibu **Erviana S.Kep.,Ns.,M.Kep** selaku pembimbing II yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun proposal ini.
9. Ibu **Risna Damayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep** selaku penguji I, ibu **Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes** selaku penguji II dan **Masyita Haerianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep** selaku penguji III yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, kritik dan saran serta waktu dalam menyusun skripsi ini.

10. Para dosen, staff dan pegawai di program studi keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.
11. Bapak Kepala Sekolah SDN Taan Galung, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin. dan kepada para guru SDN Taan Galung atas bantuan, arahan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Serta siswa-siswi SDN Taan Galung yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian penulis.
12. Terimakasih juga kepada Bapak Abd. Syakur sebagai Om penulis yang menemani penulis dari pengambilan data awal hingga pengurusan surat sampai penelitian selesai.
13. Para teman-teman yang selalu menemani penulis selama delapan semester ini, dan untuk sahabat Nila Sari JR penunils berterimakasih banyak atas waktu, dukungan, dan motivasi yang diberikan serta menemani penulis dalam penelitian.
14. Rekan-rekan Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat khususnya Angkatan 2021, serta orang-orang terkasih yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menjadi pendengar yang baik serta perhatian, kepedulian, semangat dan semua pihak yang telah membantu saya baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu, masyarakat, pemerintah dan bangsa, Amin Ya Rabbal Alamin.

Majene, 07 November 2025



Mulya Mawarni R

**HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulya Mawarni. R
Nim : B0221008
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN MURID SEKOLAH DASAR DENGAN
TINDAKAN PENCEGAHAN KARIES GIGI DI SD NEGERI TAAN
GALUNG”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Majene

Pada Tanggal : 07 November 2025

Yang Menyatakan

(Mulya Mawarni R)



ABSTRAK

Nama : Mulya Mawarni. R
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Judul : Hubungan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar Dengan Tindakan Pencegahan Karies Gigi Di Sd Negeri Taan Galung

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah dasar. Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah dasar dan dapat berdampak pada fungsi mastikasi, konsentrasi belajar, serta kualitas hidup anak. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dianggap berperan penting dalam mendorong tindakan pencegahan, namun hubungan keduanya masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan murid sekolah dasar dengan tindakan pencegahan karies gigi. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dengan jumlah sampel 93 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan karies gigi. Analisis bivariat menggunakan uji Fisher's Exact Test karena terdapat sel dengan frekuensi harapan kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pengetahuan baik (96,8%) dan tindakan pencegahan yang baik (60,2%). Namun, hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan tindakan pencegahan karies gigi ($p = 0,060$). Kesimpulannya, pengetahuan yang baik tidak selalu diikuti tindakan yang optimal. Program edukasi perlu diimbangi pembiasaan dan dukungan lingkungan agar pengetahuan dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

Kata kunci: Pengetahuan, Tindakan Pencegahan, Karies Gigi, Murid Sekolah Dasar

ABSTRACT

Name : *Mulya Mawarni. R*
Study Program : *Bachelor of Nursing, Faculty of Health Sciences*
Title : *The Relationship between Elementary School Students' Knowledge and Caries Prevention Actions at SDN Taan Galung*

Oral and dental health is an essential component that influences the growth and development of elementary school-aged children. Dental caries is one of the most common health problems experienced by this age group and can affect masticatory function, learning concentration, and overall quality of life. Knowledge regarding oral health is considered important in encouraging preventive behaviors; however, the relationship between the two remains inconsistent. This study aimed to analyze the relationship between the level of knowledge of elementary school students and their preventive behaviors toward dental caries. This research employed a cross-sectional design with a total sample of 93 students. Data were collected using questionnaires measuring knowledge and preventive actions related to dental caries. Bivariate analysis was conducted using Fisher's Exact Test due to the presence of cells with small expected frequencies. The results showed that most students had good knowledge (96.8%) and good preventive behaviors (60.2%). However, the test results indicated no significant relationship between knowledge and preventive actions ($p = 0.060$). In conclusion, good knowledge does not necessarily correspond to optimal preventive behavior. Educational programs should be complemented by habituation and environmental support to ensure that knowledge is translated into daily practices.

Keywords: *Knowledge, Preventive Action, Dental Caries, Elementary School Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak, terutama pada usia sekolah 6-12 tahun. Pada usia ini, anak-anak mengalami pergantian gigi susu menjadi gigi permanen yang memerlukan perhatian khusus dalam perawatannya (Pusat Pengembangan Anak, 2023). Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi yang paling umum ditemui pada anak usia sekolah dasar. Pada tahap perkembangan ini, anak-anak tidak hanya mengalami perkembangan kognitif, sosial, emosional dan fisik, tetapi juga mulai membangun kebiasaan-kebiasaan yang akan terbawa hingga dewasa, termasuk dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut (Wulandari et al., 2021).

Gigi dan mulut sangat rentan terhadap berbagai penyakit, salah satunya adalah karies gigi. Penyakit mulut dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti rendahnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi, malas menyikat gigi, teknik menyikat gigi yang tidak tepat, serta konsumsi makanan dan minuman manis (Putri & Suri, 2022). Di antara berbagai masalah kesehatan mulut, karies gigi menjadi penyakit yang paling sering ditemukan pada anak usia sekolah dasar. Karies gigi sendiri merupakan penyakit infeksi yang dapat merusak jaringan gigi, mulai dari email, dentin, hingga pulpa Nuriyah et al., (2022). Penyakit ini berkembang melalui beberapa fase, dimulai dengan demineralisasi email yang tampak sebagai bercak putih, berlanjut ke pembentukan kavitas pada email, hingga akhirnya dapat mencapai dentin dan pulpa jika tidak ditangani (Nabila et al., 2023). Faktor utama yang mempengaruhi pembentukan karies meliputi *substrat karbohidrat, mikroorganisme kariogenik*, permukaan gigi yang rentan, dan waktu yang cukup untuk proses demineralisasi berlangsung (Nisa, 2021).

Karies gigi adalah masalah kesehatan yang sangat umum di kalangan anak-anak. Dari data *World Health Organization* (WHO, 2023) sekitar 60-90% anak diseluruh dunia, termasuk Indonesia mengalami karies gigi. Data

Riskesdas 2020 mencatat bahwa 57,6% masalah gigi dan mulut ada di Indonesia, dengan 2,8% yang menyikat gigi dengan benar. Data dari Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) menyebutkan bahwa pada tahun 2020, 89% anak-anak menderita karies yang masih menjadi masalah di negara maju dan berkembang (Sari et al., 2021).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) menunjukkan bahwa 57% penduduk berusia 3 tahun ke atas mengalami masalah gigi dan mulut dalam setahun terakhir. Jika dibandingkan dengan data Riskesdas 2020, prevalensi masalah gigi dan mulut di tingkat nasional menurun sebesar 0,5%. Lima provinsi dengan prevalensi tertinggi adalah Sulawesi Barat (68,4%), Sulawesi Selatan (68,4%), Sulawesi Tengah (66,5%), serta Sulawesi Utara dan Maluku (64,9%). Sedangkan provinsi dengan prevalensi terendah meliputi Bali (46,5%), Bangka Belitung (46,9%), dan Papua (49,4%). Kemenkes, (2023).

Hasil skrining puskesmas Tapalang didesa Galung memiliki 4 sekolah. SD Negeri Taan Galung memiliki 176 siswa yang terdeteksi mengalami karies gigi dari 306 siswa, SD Inpres Galung mencatat 82 siswa yang terdeteksi mengalami karies gigi dari 118 siswa, sedangkan SDN Talange terdapat 34 siswa yang mengalami masalah karies gigi dari 49 siswa dan SD Inpres Petakeang terdapat 38 siswa yang mengalami masalah karies gigi dari 58 siswa (Puskesmas Tapalang, 2024).

Karies gigi dapat menimbulkan berbagai komplikasi jika tidak ditangani dengan tepat. Gejala yang umum dialami meliputi nyeri spontan atau saat stimulus, sensitivitas terhadap makanan manis atau dingin, dan perubahan warna gigi menjadi kehitaman. Pada kasus yang lebih serius, karies dapat menyebabkan infeksi yang berpotensi menyebar ke jaringan sekitar dan menimbulkan masalah kesehatan yang lebih kompleks (Dewi et al., 2021). Karena gigi rentang mengalami berbagai komplikasi maka penting untuk diketahuinya pengetahuan tentang pencegahan karies gigi.

Pengetahuan tentang pencegahan karies gigi sangat penting bagi anak-anak dimana anak tersebut belajar dan membentuk kebiasaan. Pengetahuan

tentang kesehatan gigi adalah upaya untuk mencegah dan mengatasi masalah gigi melalui pendidikan kesehatan (Aprilia et al., 2024). Memiliki pengetahuan, seseorang bisa menjaga kebersihan gigi. Tanpa pengetahuan yang baik, gigi bisa mengalami kerusakan (karies gigi) yang diawali dengan munculnya bintik-bintik putih seperti kapur pada permukaan gigi, lalu berubah menjadi coklat, dan akhirnya berlubang (Nisa, 2021).

Berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti menggunakan metode pembelajaran interaktif, media visual dan digital, serta penyuluhan rutin di sekolah. Strategi pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan permainan edukatif diskusi kecil (Alzahrani, 2022). Selain itu, pemanfaatan media digital seperti video animasi dan aplikasi pembelajaran efektif menarik minat anak dalam memperoleh informasi baru (Kartikasari & Wulandari, 2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sangat krusial, karena dapat meningkatkan efektivitas proses belajar di rumah. Dorongan berupa penghargaan atau motivasi tambahan dapat meningkatkan minat anak untuk terus belajar dan menambah pengetahuan (Fathar et al., 2024).

Kesadaran anak terhadap karies gigi menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan pencegahan secara dini. Anak-anak usia sekolah dasar dalam tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan anak-anak memahami informasi dasar mengenai kesehatan gigi, termasuk penyebab gejala dan pencegahan karies gigi (Nurita Sari et al., 2023). Pemberian pendidikan kesehatan gigi terbukti meningkatkan secara signifikan pengetahuan anak tentang kebiasaan menyikat gigi secara teratur. Pendidikan yang tepat dan berkelanjutan di sekolah berperan besar dalam membentuk kebiasaan anak terhadap kesehatan mulut (Sampouw et al., 2024).

Selain menyikat gigi, pemahaman anak tentang bahaya mengonsumsi makanan manis yang berlebihan menjadi kunci dalam mencegah karies. Anak-anak yang diberi edukasi tentang hubungan antara gula dan kerusakan gigi cenderung lebih sadar untuk mengurangi cemilan manis (Efrianty, 2020). Di Indonesia menunjukkan bahwa setelah diberikan materi edukasi, 67% siswa

kelas V mengurangi konsumsi permen dan minuman manis. Ini membuktikan bahwa intervensi pengetahuan memiliki dampak positif terhadap perubahan pola makan anak, yang secara langsung berkontribusi dalam pencegahan karies gigi (Widiyanto et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Taan Galung, beliau menyampaikan bahwa sekolahnya memiliki fasilitas UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang selalu beroperasi setiap hari selama kegiatan sekolah berlangsung. UKS ini menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan bagi siswa dan guru. Kepala sekolah menyampaikan bahwa sekolah bekerja sama dengan puskesmas setempat dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi kesehatan bagi para siswa. Kegiatan ini mencakup edukasi mengenai berbagai aspek kesehatan, termasuk pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pengetahuan terkait pencegahan penyakit. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar tentang Tindakan Pencegahan Karies Gigi pada Anak di SDN Taan Galung”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari keterangan latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Terdapat Hubungan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar Dengan Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Di SDN Taan Galung?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan murid sekolah dasar dengan tindakan pencegahan karies gigi di SDN Taan Galung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya tingkat pengetahuan murid SDN Taan Galung tentang karies gigi
2. Diketuinya tingkat pencegahan karies gigi murid SDN Taan Galung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi ilmu keperawatan dan menjadi referensi tambahan tentang kebersihan dan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa jadi tambahan sumber pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan gigi pada anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Perlu dilakukan penyuluhan kepada sekolah tentang pentingnya kesehatan gigi sejak dini. Hal ini bertujuan meningkatkan kesehatan bagi siswa, menumbuhkan kesadaran serta menjadikan kesehatan gigi sebagai peran penting bagi seluruh siswa SD Negeri Taan Galung.

b. Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penderita karies gigi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Murid Sekolah Dasar dengan Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Taan Galung” dengan jumlah sampel 93, dapat di simpulkan:

1. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan murid dengan tindakan pencegahan karies gigi, ditunjukkan oleh hasil uji Fisher's dengan nilai Exact Sig. (2-sided) = 0,060 ($p > 0,05$)
2. Murid SDN Taan Galung memiliki tingkat pengetahuan yang berada pada kategori baik, dimana murid dengan pengetahuan yang baik sebanyak 90 (96,8%) murid, dan siswa dengan pengetahuan sedang sebanyak 3 (3,2%) murid.
3. Tindakan pencegahan murid sebagian besar peserta telah menerapkan tindakan pencegahan dengan tepat., sebanyak 56 (60,2%) murid, dan sebanyak 37 (39,8%) dengan tindakan pencegahan sedang.

6.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diambil, peneliti memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi institusi Pendidikan, diharapkan sekolah dasar menambahkan materi tentang pencegahan karies gigi melalui pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, perlu bekerja sama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan dan pemeriksaan gigi secara rutin agar pengetahuan dan perilaku pencegahan karies gigi murid semakin meningkat.
2. Bagi peneliti, diharapkan meneliti lebih dalam berbagai faktor lain yang berperan terhadap terjadinya karies gigi pada anak, seperti kebiasaan makan, penggunaan fluor, serta kondisi lingkungan sekitar.

3. Bagi sekolah, diharapkan lebih aktif mendukung program UKS dengan menyediakan fasilitas kebersihan gigi seperti poster edukasi, dan kegiatan sikat gigi bersama. Guru dapat menjadi teladan dalam mengajarkan cara menyikat gigi yang benar setelah makan dan sebelum tidur. Selain itu, sekolah perlu membatasi dan mengawasi jajanan di kantin agar kebersihan gigi murid tetap terjaga.
4. Bagi anak usia sekolah dasar, Murid diharapkan membiasakan menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi dua kali sehari secara benar, mengurangi makanan manis, dan rutin memeriksakan gigi setiap enam bulan. Anak juga perlu menyadari bahwa gigi yang sehat penting untuk mendukung kesehatan tubuh, belajar, dan pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, J. D. Z., & Ratuela, J. E. (2022). *Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(2), 25–31.
- Aini, N. (2018). *Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya dalam Keperawatan*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amelia, Suhada. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persoal Hygiene Pada Siswa Sekolah Di SD Negeri 01 Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2023*. Skripsi. Poltekes Kemenkes Padang.
- Astawa, M., Mongdong, J., & Ferdinandus, A. (2022). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4 Dan 5. *Jurnal Ilmiah Surya Pedidikan*, 14(2), 1-10.
- Alzahrani, N. S. (2022). The Effectiveness of Gamification in Enhancing Students' Engagement and Learning Outcomes: A Meta-Analysis. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1), 1-24.
- Bramantoro, T., Kristanti, R. A., Kurniawan, A., Soesilawati, P., Purwanto, B., & Irmalia, W. R. (2024). *Mulut Dan Otot-Analisis Dampak Masalah Gigi Mulut terhadap Otot Tubuh*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Caron, R. M., Hess, C., & Cobb, S. (2023). *Health Promotion, Health Protection, and Disease Prevention: Challenges and Opportunities in a Dynamic Landscape. AJPM Focus*, 2(1), 100-112.
- Cherry, B. K. (2024). *Piaget ' s 4 Stages of Cognitive Development Explained Background and Key Concepts of Piaget ' s Theory History of Piaget ' s Theory of Cognitive Development The Sensorimotor Stage of Cognitive Development*. 1–8. 3, 114–131.
- Devi, S. D., Haokip, L., & Liangkiuwiliu, R. (2023). Applicability of Orem's self-care theory to practice: A narrative review. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 8(9), 409–412. www.ijisrt.com409

- Dewi, R., Sugito, B. H., & Suharnowo, H. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Pada Siswa Sdn Palang Tuban Tahun 2020. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), 112-121.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2023, Maret 4). *4 Tahapan Perkembangan Kognitif Si Kecil dalam Teori Piaget*. Diakses dari <https://dinkes.sultengprov.go.id/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget/>
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Menjaga kesehatan pada anak*. <https://dinkes.jakarta.go.id/berita/read/menjaga-kesehatan-pada-anak>
- Efrianty, N. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Yang Mengandung Gula Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak. *Lentera Perawat*, 1(1), 33–35.
- Fadillah, A. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD kelas IV–VI di Kelurahan Gunung Bahagia Kota Balikpapan* (Skripsi, Universitas Mulawarman, Samarinda).
- Fayola, A. P., Rosita, S. Z., Griffith, G. H., Tarigan, G. H., & Apriliano, W. D. (2025). Determinan status gizi pada anak usia sekolah dasar di perkotaan. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 10(1), 48–61.
- Fitriani, D., & Nugroho, A. (2022). *The Relationship Between Age and Oral Health Knowledge Among Primary School Students*. *Journal of Pediatric Dentistry*, 14(2), 45–52.
- Helviani, K. I. (2022). *Asuhan keperawatan gerontik pada lansia hipertensi dengan penerapan model teori self care Dorothea Orem di Seksi Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Padu Wau Maumere* (Karya Ilmiah Akhir, Universitas Nusa Nipa, Maumere).
- Hendrawan, R. B. (2024, 24 November). *Apakah minum susu dapat menjaga kesehatan gigi?* Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada.
- Diakses dari <https://fkg.ugm.ac.id/apakah-minum-susu-dapat-menjaga-kesehatan-gigi/>

- Hidayattullah, B., Sari, M. P., Suryana, E., & Abdurahmansyah, A. (2023). Perkembangan Fisik, Kognitif, Sosial dan Emosi pada Bayi Menurut Teori Jean Piaget Serta Penanaman Nilai Agamanya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6885–6894.
- Junarti, D., & Santik, Y. D. P. (2017). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Status Karies. *Journal Of Public Health Research and Development*, 1(1), 86.
- Karim Hulopi, A., Haryani, M., Dzulfikar Ibnu Sibnu Safrin Kaawon, A., Basiha, D., Lakuntu, J. J., Isra Abdul, M., Manggopa, N., Pratama Rauf, N., Irawan, S., Studi Kepelatihan Olahraga, P., Olahraga dan Kesehatan, F., kunci, K., Gigi Dan Mulut, K., & Hidup Sehat, P. (2025). Penerapan Perilaku Hidup Sehat Dalam Perawatan Kesehatan Gigi serta Mulut pada Siswa di SD Negeri 2 Telaga. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 244–248.
- Kartikasari, D., & Wulandari, A. (2023). The Impact of Digital Learning Media on Elementary School Students' Learning Motivation and Achievement. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 201-210.
- Khademian, Z., Ara, F. K., Gholamzadeh, S., Keperawatan, D., Ilmu, U., Shiraz, K., Penelitian, P., Psikiatri, P., Komunitas, B., Keperawatan, D., Keperawatan, S., Ilmu, U., Shiraz, K., & Kunci, K. (2020). *Pengaruh Pendidikan Perawatan Diri Berbasis Teori Keperawatan Orem terhadap Kualitas Hidup dan Efikasi Diri pada Penderita Hipertensi : Penelitian Kuasi Eksperimental*. 1–13.
- Kirana, T. C., Listiyawati, & Martalina, E. (2023). Sikap Kunjungan ke Dokter Gigi pada Siswa Kirana, T. C., Listiyawati, & Martalina, E. (2023). Sikap Kunjungan ke Dokter Gigi pada Siswa SMA Negeri 1 Balikpapan. *Mulawarman Dental Journal*, 3(1), 19–28. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/MOLAR/article/view/7962>
- Lestari, A. (2023). *Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan tindakan pencegahan karies pada siswa sekolah dasar*. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, 14(2), 85–92.

- Mangompa, Y., Patade, A. E. D., & Urbaningrum, V. (2023). Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Mengikuti Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Bogenvil Puskesmas Tinggede Kec. Marawola Kab. Sigi Sulawesi Tengah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 293-298.
- Maliki, Z., Harjanto, I., & Saputro, S. H. (2018). Modul Pembelajaran Orang Dewasa. *Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi*, 1–36.
- Marinho, V. C., Worthington, H. V., Walsh, T., & Clarkson, J. E. (2021). Fluoride varnishes for preventing dental caries in children and adolescents. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(11).
- Muthuri, S. M., Wanzala, P., & Ndegwa, J. (2022). Impact of oral health education on knowledge and practices of primary school children. *Journal of Dentistry for Children*, 89(3), 145–150.
- Moynihan, P., & Petersen, P. E. (2022). Diet, nutrition and the prevention of dental diseases. *Public Health Nutrition*, 25(2), 307–315.
- Nabila, N. K., Hadi, S., & Prasetyowati, S. (2023). Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv & V Di Sdn Wilangan I Kabupaten Nganjuk Tahun 2023. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), 99–113.
- Nisa, R. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang kebersihan gigi terhadap karies gigi pada anak di SDN 2 Madu Kabupaten Indramayu, <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, R., & Astuti, P. (2024). Knowledge, parental supervision, and oral health behavior in school-aged children. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 36(2), 188–197.
- Nur Amalia Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S., Nahdlatul Ulama Blitar, U., Masjid No, j., Kepanjenkidul, K., Blitar, K., & Timur, J., (2023). Resiliensi Sosial pada Anak Single Parent Usia Dasar. *Journal on Education*, 05(02)

- Nurhamidah, S. (2022). Dampak karies gigi terhadap kualitas hidup anak sekolah dasar. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 8(1), 15-22.
- Nurhidayati, T. (2020). *Perbedaan Perilaku Kebersihan Diri Berdasarkan Jenis Kelamin pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123–130.
- Nurita Sari, I., Larasati, R., Sarwo Edi, I., & Kemenkes Surabaya Corresponding Author, P. (2023). Pengetahuan Tentang Karies Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4 Dan 5. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4), 41–57.
- Nuriyah, E., Edi, I. S., & Ulfah, S. F. (2022). Karies Gigi Ditinjau Dari Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(2), 167–179.
- Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan, P., Nurlisa, F., Prasetyowati, S., Fitria Ulfah, S., Kesehatan Gigi, J., & Kesehatan Kemenkes Surabaya, P. (2022). Mulut Pada Anak Sekolah Dasar Ditinjau Dari Media Permainan. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 596–603.
- Prasanti, I. (2021). Karies gigi: Pengenalan dan penatalaksanaannya pada anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*, 12(2), 78-85.
- Pratiwi, N. K. A. D. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku perawatan gigi pada anak kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Gianyar* [Skripsi, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali].
- Priyanti, I. L. (2021). Efektivitas “Program Genre” Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Pada Siswa Smk 2 Gedangsari. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 265–269.
- Pusat Pengembangan Anak. (2023). *Panduan Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, D. (2020). Penggunaan instrumen dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Metodologi Riset*, 3(2), 91–97.
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39-46.

- Rahayu, W. (2022). Metode pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah. *Jurnal Kesehatan Anak*, 6(2), 89-96.
- Rahmadhan, A.G. (2021). Serba serbi kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 14(2), 112-119.
- Rahmawati, S., Nugroho, A., & Wibowo, T. (2023). Dampak psikologis karies gigi pada anak: Analisis meta. *Jurnal Psikologi Anak*, 11(4), 320-335.
- Rahmawati, D. (2021). *Pengetahuan dan perilaku menyikat gigi pada anak usia sekolah*. *Jurnal Keperawatan Anak Indonesia*, 9(1), 45–52.
- Ramdhania, G. G., Pratiwi, S. H., & Agustin, A. (2022). Status gizi pada anak usia sekolah yang mengalami karies gigi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2251-2257.
- Riskesdas. (2020). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rosidah, I., Febriansyah, G., Legi Astutik, W., & Mu, D. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Menyikat Gigi bagi Siswa Kelas 1 SDN Karanganyar Kota Pasuruan. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1 (3)(3), 142–149.
- Safela, S. D., Purwaningsih, E., & Isnanto. (2021). Systematic Literature Review: Faktor yang Mempengaruhi Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), 335–344.
- Sainuddin, Angki, J., S, R., & Bahtiar. (2023). Faktor - Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 22(1), 53–60.
- Sampouw, N. L., Pembelajaran, M., & Kesehatan, P. (2024). *MEDIA*. 7, 16912–16922.
- Saputri, D. Y., Hadi, S., & Marjianto, A. (2022). Hubungan cara menyikat gigi dengan karies gigi pada siswa kelas XI SMA Widya Darma Surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 233-243.
- Sari, M. P. (2022). *Analisis hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan karies gigi pada siswa SD*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 210–218.

- Sawitri, E., Khumaidi, K., Diastuti, D., Wirayuda, M. A., Hafidhuddin, M. A. A., Sari, V. A. A. R., & Saputri, N. M. M. I. (2024). Edukasi Pencegahan Karies pada Siswa Sekolah Dasar dengan Media Permainan Ular Tangga. *Plakat : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 6(1), 87101.
- Sianturi, P. C. P (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Di SDN 200308 Padangsidempuan Tahun 2023*. (Skripsi, Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumini. (2020). Hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan*, 11(3), 167-174.
- Sutopo, B. (2020). Efektivitas Penggunaan Dental Floss dalam Mencegah Karies Interproksimal. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 7(2), 45-52.
- Toumba, K. J., & Duggal, M. S. (2020). Effect of milk and dairy products on caries prevention. *Journal of Dentistry for Children*, 87(3), 152–158.
- Wardani, L. (2021). Proses pembentukan karies gigi dan faktor risikonya pada anak. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 9(2), 145-152.
- Widiani, N., Yusuf, Z. K., & Mohamad, R. W. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Oral Hygiene pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 01 Duhiadaa*. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(3), 55–63.
- Windiyana, F. (2020). Efektifitas Penyuluhan menggunakan Lagu “Gigi Sehat terhadap Pnurunan plak di SD Barangas Timur 1 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index>.
- Widiyanto, A., Putri, S. N., & Anindita, P. (2023). Peningkatan pengetahuan dan perilaku siswa tentang karies gigi melalui edukasi interaktif. *Jurnal Kesehatan Gigi Nasional*, 11(1), 22–30.
- Widodo, F. (2021). Pengaruh karies gigi terhadap kepercayaan diri dan kemampuan sosialisasi anak sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 9(3), 145-160.

- Widodo, A., & Laksmi, A. (2023). *Knowledge, attitudes, and oral hygiene behavior among elementary school children in urban Indonesia. Journal of Community Dental Health*, 40(2), 145–152.
- Wirza, W., Febriani, H., Wilis, R., & Asyura, F. (2024). Upaya Pencegahan Karies Gigi Anak Sekolah Melalui Fissure Sealant Sebagai Salah Satu Program UKGS (School Based Dental Program) di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*, 6(2), 11-16.
- Kemenkes RI. (2023). Hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wulandari, S., Kartini, A., & Ramadhani, R. (2021). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(2), 78–84. <https://doi.org/10.32734/jkg.v8i2.6789>
- Yuliana, S., & Pratama, I. (2023). *Relationship between oral health literacy and preventive dental behavior among Indonesian children. Journal of Public Health Research*, 12(3), 250–259.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Yuniarti, E., Darmawansyah, & Aprianti, D. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Di SD Negeri 19 Kota Bengkulu Tahun 2024 The Relationship Between The Level Of Knowledge And Attitudes About Dental Health And Den. *Jurnal Multidisiplin*, 2(1), 51–60.
- Zakiah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. H., & Nigsi, O. W. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 74-75.
- Zulhika, E., Hafizh Hariawan, M., Studi Gizi, P., Ilmu Kesehatan Universitas, F., & Yogyakarta, A. (2023). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi anak usia sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 1, 80–87.